

PENYUSUTAN ASET TETAP

Konsep, Faktor, dan Metode dalam Akuntansi



APA ITU PENYUSUTAN ASET TETAP?

Penyusutan adalah alokasi sistematis harga perolehan aset tetap selama masa penggunaannya. Proses ini mencerminkan penurunan nilai ekonomi aset bagi perusahaan seiring waktu. Beban penyusutan dicatat setiap periode untuk menunjukkan kerugian nilai aset tersebut dalam laporan keuangan.



PERLAKUAN AKUNTANSI PENYUSUTAN

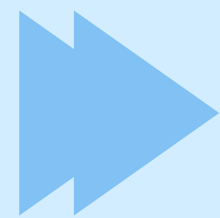


Beban penyusutan dibebankan pada periode akuntansi yang bersangkutan. Pencatatan ini memastikan bahwa biaya aset dialokasikan secara proporsional sesuai dengan manfaat yang diterima perusahaan pada setiap periode.

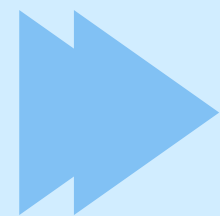


Jurnal standar: Debit Beban Penyusutan, Kredit Akumulasi Penyusutan. Tujuan pencatatan ini adalah mencerminkan nilai aset bersih yang akurat dalam laporan keuangan perusahaan.

FAKTOR PENTING DALAM PERHITUNGAN PENYUSUTAN



Nilai Residu (Nilai Sisa): Estimasi nilai yang akan diterima perusahaan ketika aset dijual atau ditukar di akhir masa manfaatnya. Nilai ini menjadi batas bawah penyusutan.



Umur Aset (Masa Manfaat): Jangka waktu pemakaian aset yang diharapkan oleh perusahaan. Dipengaruhi oleh faktor fisik dan ekonomi yang menentukan periode alokasi biaya.

NILAI RESIDU (NILAI SISA)

Nilai residu adalah estimasi nilai yang akan diterima perusahaan ketika aset dijual atau ditukarkan di akhir masa manfaatnya.

Aset tetap akan disusutkan hingga mencapai nilai residu ini selama masa manfaatnya. Nilai residu menjadi batas bawah penyusutan.

Contoh: Biaya perolehan aset Rp80.000.000, nilai residu Rp10.000.000 → dasar penyusutan adalah Rp70.000.000. Nilai residu bisa nol jika tidak ada perkiraan nilai sisa.

UMUR ASET (MASA MANFAAT)

Umur aset adalah jangka waktu pemakaian yang diharapkan perusahaan dari suatu aset tetap. Dua faktor utama mempengaruhi umur aset:

- Faktor Fisik: keausan, kerusakan, dan deteriorasi akibat penggunaan
- Faktor Ekonomi: ketidakmampuan bersaing dengan teknologi baru atau perubahan kebutuhan bisnis

Contoh: Sebuah mesin produksi secara fisik mungkin dapat beroperasi selama 15 tahun, namun karena biaya produksi yang meningkat dan munculnya teknologi lebih efisien, umur ekonomisnya mungkin hanya 7 tahun.



METODE PENYUSUTAN UMUM

Garis Lurus (Straight-line) – Metode paling sederhana dengan beban penyusutan yang sama setiap periode. Cocok untuk aset dengan manfaat ekonomi yang konsisten sepanjang umur pakainya.

Saldo Menurun (Declining Balance) – Beban penyusutan lebih besar di awal masa manfaat dan menurun seiring waktu. Ideal untuk aset yang memberikan manfaat lebih tinggi di tahun-tahun awal.

Jumlah Angka Tahun (Sum-of-the-Years' Digits) – Metode akselerasi yang menghasilkan penyusutan lebih tinggi di awal. Berguna untuk aset yang nilainya turun cepat di tahun pertama.

CONTOH PERHITUNGAN PENYUSUTAN



Harga perolehan aset: Rp80.000.000
Nilai residu: Rp10.000.000
Umur aset: 7 tahun



Beban Penyusutan Tahunan:
 $(Rp80.000.000 - Rp10.000.000) \div 7 \text{ tahun} = Rp10.000.000 \text{ per tahun}$
Metode garis lurus menghasilkan beban yang sama setiap periode.

TERIMA KASIH!

Penyusutan: alokasi biaya aset secara sistematis. Nilai residu dan umur aset adalah kunci perhitungan.
Ada pertanyaan?

